

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (Iqbal Hasan, 2002:21). Dalam sub-bab ini, metode penelitian yang dijabarkan antara lain: pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode dan strategi penelitian, hipotesis kerja, narasumber atau informan, proses penelitian, penentuan *site* penelitian, dan pembatasan penelitian.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian analisis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2006:07). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih agar konteks permasalahan bisa dipahami dengan lebih mendalam dan menyeluruh khususnya tentang pemungutan dan administrasi Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan UU Pajak Bumi dan Bangunan Studi Kasus Dinas Pelayanan Pajak DKI Jakarta, dengan pendekatan ini dapat diketahui sejauh mana kesiapan Dinas Pelayanan Pajak DKI Jakarta dari pandangan berbagai narasumber, karena konteks siap merupakan hal yang abstrak dan memiliki arti yang berbeda dari setiap individu.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis atau tipe penelitian dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

- a. Berdasarkan manfaat, penelitian ini termasuk dalam penelitian murni, artinya pada penelitian ini manfaat dari hasil penelitian untuk pengembangan akademis. Penulis menggunakan penelitian murni karena berorientasi pada ilmu pengetahuan.

- b. Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Menurut Faisal, penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskriptifkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sanafiah Faisal, 1999:20). Penulis menggunakan penelitian deskriptif karena penulis mencoba untuk memaparkan perihal kesiapan pemerintah daerah DKI Jakarta dalam mempersiapkan administrasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan upaya apa yang harus dilakukan pemerintah daerah DKI Jakarta dalam hal mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong penelitian *cross sectional* karena penelitian dilakukan dalam waktu tertentu dan hanya dilakukan dalam sekali waktu saja dan tidak akan melakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk dijadikan perbandingan.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Patton (2002:4), data kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu: *interview* (wawancara), *observation* (pengamatan), *documents* (dokumen). Sementara itu menurut Lexy J. Moleong (2001:248), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan :

a. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan, penulis mempelajari dan menelaah berbagai literatur (buku-buku, jurnal, majalah, peraturan Undang-Undang dan lain-lain) untuk menghimpun sebanyak mungkin ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

b. Pengumpulan Data di Lapangan Melalui Wawancara

Untuk melengkapi dan memperkuat analisis, penulis juga melakukan studi lapangan dengan cara melakukan observasi dan wawancara mendalam (*in-depth*

interview) dengan nara sumber guna mengumpulkan data primer dan informasi dengan menggunakan pedoman wawancara.

3.1.4 Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenisnya (Tatang M. Amrin :95). Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dalam satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong :116).

3.1.5 Hipotesa Kerja

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hipotesis ini harus diuji. Dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak diuji, tetapi diusulkan (*suggested, recommended*) sebagai satu panduan dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini hipotesis awal yang digunakan, yaitu:

1. Dalam hal kesiapan administrasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah kesiapan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah mendukung pendaerahan Pajak Bumi dan Bangunan, kesiapan kelembagaan, kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kesiapan sarana, prasarana dan teknologi.
2. Dalam hal kendala yang dialami oleh Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan pendaerahan Pajak Bumi dan Bangunan serta Terkait dengan upaya yang harus dikerahkan guna mengoptimalkan potensi Pajak dan Bangunan adalah dengan membuat kebijakan NJOP, kebijakan NJOPTKP, mengakurasikan data, mengejar wajib pajak mampu yang menunggak, dan menjalin hubungan baik dengan wajib pajak.

3.1.6 Narasumber atau Informan

Pemilihan informan (*key informant*) pada penelitian difokuskan pada representasi atas masalah yang diteliti (Burhan Bungin, 2003:53). Oleh karena itu wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan harus memiliki beberapa kriteria yang mengacu pada apa yang telah ditetapkan oleh Neuman yaitu:

- a. *The informant is totally familiar with the culture and is in position to witness significant events makes a good informant.* (Pemberi informasi harus mengetahui keadaan lingkungan yang akan diteliti, misal dari segi kebudayaannya)
- b. *The individual is currently involved in the field.* (Individu dari pemberi informasi harus berpartisipasi aktif di lapangan)
- c. *The person can spend time with the researcher.* (Seseorang yang dapat meluangkan waktunya untuk penelitian)
- d. *Non-analytic individuals make better informants. A non-analytic informant is familiar with and uses native folk theory or pragmatic common sense.* (Individu yang tidak memiliki pola pikir analisis, karena seorang pemberi informasi yang non-analisis sangat familiar dengan teori adat istiadat atau norma)

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian, pihak-pihak yang diwawancarai diantaranya adalah:

1. Kepala Seksi Pengembangan Metode Pajak Daerah Bidang Perencanaan dan Pengembangan, Hizbullah. Informan ini dipilih karena mewakili pihak Dinas Pelayanan Pajak dalam hal kesiapan administrasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di DKI Jakarta.
2. Kepala Seksi Data dan Pelaporan Direktorat Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Dian Putra. Informan ini dipilih karena mewakili pihak eksekutif dalam pembuatan UU No, 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
3. Kepala Bagian Kelembagaan Biro Organisasi Tata Laksana, Larso Marbun. Informan ini dipilih karena mewakili pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

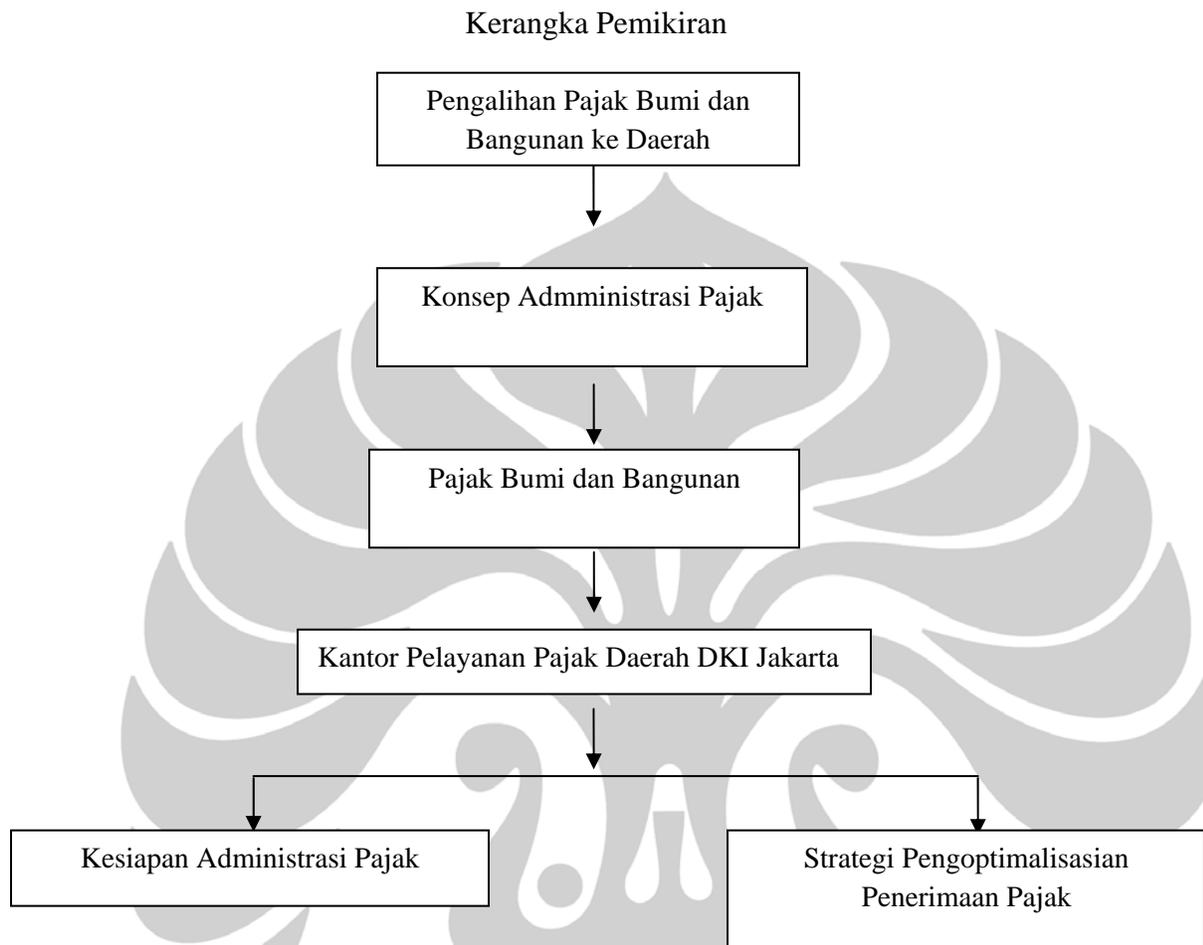
dalam hal kesiapan administrasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di DKI Jakarta

4. Dana Perimbangan Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jakarta, Heru Purnomo. Informan ini dipilih karena mewakili pihak Dana Perimbangan Badan Pengelola Keuangan dalam hal kesiapan administrasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di DKI Jakarta
5. Dari pihak akademisi, Mahfud Sidiq. Informan ini dipilih karena banyak menulis tentang perpajakan daerah dan memiliki kapabilitas dalam memberikan informasi mengenai tema ini.
6. Dari pihak akademisi, Dudung. Informan ini dipilih karena merupakan salah satu dosen pengajar di Universitas Indonesia tentang pajak bumi dan bangunan dan memiliki kapabilitas dalam memberikan informasi mengenai tema ini.

3.1.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep di atas, peneliti berusaha membahas permasalahan penelitian mengenai analisis administrasi pemungutan pajak bumi dan bangunan berdasarkan UU No 28 tahun 2009 dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3.1



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

3.1.8. Site Penelitian

Site penelitian dari peneliti adalah di DKI Jakarta.

3.1.9. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terbatas membahas mengenai kesiapan administrasi dan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Wilayah DKI Jakarta dan kendala apa yang akan dihadapi serta upaya-upaya apa yang akan dilakukan oleh Dinas Pelayanan Pajak.